

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Pola belanja konsumen pada pagi dan sore hari sebagian besar adalah bukan khusus untuk berbelanja di kaki lima, sehingga kecenderungan pedagang kaki lima pagi dan sore dalam menentukan lokasi dan tempat usaha adalah lokasi-lokasi dimana terjadi akumulasi dan sirkulasi orang yang ramai.
2. Konsumen PKL malam adalah masyarakat yang tujuan utama datang ke Kawasan Pasar Minggu khusus untuk berbelanja di kaki lima, sehingga lokasi pedagang malam tidak harus di lokasi-lokasi kaki lima tetapi bisa di mana saja. Hal ini dikarenakan PKL malam tidak menghadang konsumen tetapi konsumen yang mendatangi PKL.
3. Pedagang kaki lima pagi dan sore dalam menentukan lokasi cenderung mendekati kegiatan perdagangan formal dan jalan-jalan yang ramai dilalui orang dan kendaraan, sementara kecenderungan PKL malam adalah mendekati lokasi-lokasi yang dekat dengan tempat barang dagangan diturunkan.
4. Jenis dagangan PKL pagi dan sore adalah barang-barang yang bersifat substitusi atau komplementer dari yang dijual di perdagangan formal, namun untuk jenis dagangan PKL malam merupakan barang yang khusus dicari oleh konsumen.
5. Dengan pola belanja konsumen yang mendatangi kaki lima, PKL malam dalam menentukan pola pelayanan cenderung untuk menetap secara permanen.
6. Untuk ukuran ruang usaha, pada umumnya PKL hanya membutuhkan luas 2 s.d. 3 m². Pilihan luas ruang usaha tersebut dipengaruhi oleh sarana dagangan yang dipergunakan oleh PKL yaitu mayoritas sarana dagangan berupa hamparan di lantai dan gerobak.
7. Kemungkinan pengelompokan dua jenis perdagangan kaki lima yang berbeda dalam satu lokasi kegiatan relatif karena antara jenis dagangan tertentu dengan lainnya cenderung memisah dalam memilih lokasi kegiatan.

8. Tempat Penampungan PKL Pasar Minggu masih dapat dimanfaatkan dan PKL yang cocok untuk masuk ke penampungan adalah PKL malam, karena jenis dagangan yang dijual PKL malam merupakan barang yang memang dicari oleh konsumen sehingga jika lokasi PKL dipindah maka konsumen tetap datang ke PKL karena tujuan utama mereka adalah berbelanja di kaki lima.

6.2. Saran

1. Dalam penyediaan tempat penampungan bagi pedagang kaki lima sebaiknya didasarkan pada pertimbangan pemilihan lokasi menurut sudut pandang pedagang kaki lima agar tidak menimbulkan permasalahan karena adanya ketidakcocokan antara lokasi yang disediakan oleh Pemda dengan yang diinginkan oleh pedagang kaki lima.
2. Untuk dapat dimanfaatkan sebagai tempat berdagang oleh PKL malam, maka Tempat Penampungan PKL perlu adanya penataan kembali seperti pemindahan lokasi tempat penurunan barang dagangan dan ukuran ruang usaha.
3. Untuk pengaturan pedagang pagi dan sore yang pola persebarannya tidak teratur, maka untuk keindahan lingkungan atau estetika perlu pengaturan warna sarana dagangan dan bahan sarana dagangan. Dengan penekanan utamanya adalah mendahulukan kepentingan publik